

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN DENGAN  
KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT IGD DI RSUD INCHE  
ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNICATION HEALTH  
WORKERS AND THE INCIDENCE OF BURNOUT IN EMERGENCY  
ROOM NURSES AT INCHE ABDOEL MOEIS HOSPITAL IN SAMARINDA  
CITY***

Nurhafidah Kamila Mahmud<sup>1</sup>. Ferry Fadzlul Rahman., Ph.D<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**NURHAFIDAH KAMILA MAHMUD**

**1911102413136**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**

***The Relationship Between Communication Health Workers and the Incidence of Burnout in Emergency Room Nurses at Inche Abdoel Moeis Hospital in Samarinda City***

Nurhafidah Kamila Mahmud<sup>1</sup>. Ferry Fadzlul Rahman., Ph.D<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**Nurhafidah Kamila Mahmud**

**1911102413136**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian  
dengan judul :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN DENGAN  
KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT IGD DI RSUD INCHE ABDOEL  
MOEIS KOTA SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D**  
NIDN. 1116029001

**Peneliti**



**Nurhafidah Kamila Mahmud**  
NIM. 1911102413136

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN  
HUBUNGAN KOMUNIKASI PETUGAS KESEHATAN DENGAN  
KEJADIAN *BURNOUT* PADA PERAWAT IGD DI RSUD INCHE  
ABDOEL MOEIS KOTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :  
NURHAFIDAH KAMILA MAHMUD  
1911102413136**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 05 Juli 2023**

**Penguji I**



**Hansen. S.KM. M.KL  
NIDN. 0710087805**

**Penguji II**



**Ferry Fadzlul Rahman. Ph.D  
NIDN. 1116029001**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia. M.PH  
NIDN. 1101119301**

**Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**  
Nurhafidah Kamila Mahmud<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
Email: [putrikarmila26@gmail.com](mailto:putrikarmila26@gmail.com), [ffr607@umkt.ac.id](mailto:ffr607@umkt.ac.id)

---

**Intisari**

**Tujuan Studi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda.

**Metodologi Penelitian:** Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan kerangka cross-sectional. Informasi dikumpulkan melalui penyelesaian survei. Peserta penelitian ini terdiri dari perawat UGD yang berada di I.A. RSUD. Ukuran sampel terdiri dari 32 peserta, dipilih dengan menggunakan kombinasi probabilitas sampling dan cluster sampling dari populasi tersebut. Analisis statistik yang digunakan untuk penelitian ini melibatkan penerapan uji chi-square.

**Hasil:** Hasil pemeriksaan statistik chi-square menunjukkan tingkat signifikansi asimtotik  $P = 0,00$ , yang kurang dari ambang 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara komunikasi antar petugas kesehatan dengan kejadian burnout pada perawat IGD di I.A. RSUD Moeis Kota Samarinda.

**Manfaat:** Sebagai sumber acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi tambahan terkait dampak dari Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian *Burnout* pada Perawat UGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

**Kata kunci:** *Komunikasi Petugas Kesehatan, Burnout, Perawat IGD*

---

***The Relationship Between Communication Health Workers and the Incidence of Burnout in  
Emergency Room Nurses at Inche Abdoel Moeis Hospital in Samarinda City***  
Nurhafidah Kamila Mahmud<sup>1</sup>, Ferry Fadzlul Rahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
Email: [putrikarmila26@gmail.com](mailto:putrikarmila26@gmail.com), [ffr607@umkt.ac.id](mailto:ffr607@umkt.ac.id)

---

***Abstract***

***Purpose of Study:*** This study aims to determine the relationship between communication between health workers and burnout events in emergency room nurses at Inche Abdoel Moeis Hospital, Samarinda City.

***Methodology:*** This study employs a form of quantitative research employing a cross-sectional framework. Information was gathered through the completion of a survey. The participants for this study consisted of ER nurses situated at Moeis Kota Samarinda's I.A. Hospital. The sample size comprised 32 participants, selected using a combination of probability sampling and cluster sampling from the aforementioned population. The statistical analysis utilized for this research involved the application of the chi-square test..

***Results:*** The outcomes of the chi-square statistical examination showed an asymptotic significance level of  $P = 0.00$ , which is less than the threshold of 0.05. As a result, it can be deduced that these findings suggest an association between communication among healthcare staff and occurrences of burnout in emergency room nurses at I.A. Moeis Hospital in Samarinda City.

***Applications:*** As a reference source or reference for further research and can provide additional information regarding the impact of the communication relationship between health workers and burnout events in emergency room nurses at Inche Abdoel Moeis Hospital, Samarinda city.

***Keywords:*** Communication of Health Workers, Burnout, Emergency Room Nurse

## 1. PENDAHULUAN

*Burnout* didefinisikan sebagai keadaan kelelahan mental dan fisik yang terkait dengan pekerjaan atau aktivitas pengasuhan. Definisi konseptual dan operasional yang lebih lama mencirikan kelelahan sebagai tiga serangkai yaitu kelelahan emosional (kelebihan emosi dan kelelahan), depersonalisasi (reaksi negatif, tidak sensitif, dan jauh terhadap orang lain), dan pencapaian pribadi yang berkurang (merasa kompeten dan berprestasi di tempat kerja) (IsHak et al., 2020).

Menurut *National Safety Council*, *Burnout* berdiri sebagai bentuk utama dari stres terkait pekerjaan dan beban kerja yang berlebihan di dalam institusi kesehatan. Tanda-tanda indikasi *Burnout* meliputi perasaan monoton, melankolis, negatif, fokus berkurang, kualitas kerja menurun, ketidakpuasan, peningkatan ketidakhadiran, dan kerentanan terhadap penyakit (Wardhani et al., 2020).

Ketika seseorang mengalami *burnout*, kemampuannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dapat terpengaruh secara negatif. Komunikasi juga dapat dipengaruhi oleh stresor lain seperti bekerja di lingkungan hospice, kelelahan, dan kejadian yang melekat dalam kehidupan pribadi perawat, sehingga berdampak negatif terhadap komunikasi perawat dengan pasien, pengasuh dan keluarga mereka maupun perawat dengan tenaga kesehatan lainnya (Clayton et al., 2019).

Perawat yang bekerja di ruang instalasi gawat darurat (IGD) lebih rentan mengalami kelelahan dibanding dengan perawat yang bekerja di spesialisasi lainnya, hal ini dikarenakan keadaan di ruang IGD tidak dapat diprediksi oleh berbagai macam peristiwa traumatis seperti gelisah, sesak, terlalu ramai dan lain sebagainya (Salvarani et al., 2019).

Perawat harus berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya secara profesional untuk memberikan perawatan pasien yang seefektif mungkin. Salah satu aspek terpenting dari kolaborasi adalah komunikasi yang jelas dan tepat, tanpanya kerja sama yang baik tidak mungkin terjadi. Komunikasi yang efektif antara profesional kesehatan membantu menangani masalah kompleks yang dihadapi oleh pasien (McCaffrey et al., 2020).

Komunikasi perawat-dokter yang positif dikaitkan dengan peningkatan kepuasan kerja staf perawat, hasil pasien yang lebih baik, dan kesalahan medis yang lebih sedikit. Lingkungan kerja yang menerima hubungan interpersonal yang tidak efektif antara staf medis atau tanpa dukungan pendidikan upaya perubahan perilaku melanggengkan kondisi yang tidak dapat diterima dan membahayakan pasien (Moslehpour et al., 2022).

Komunikasi di ruang IGD sangat rumit dan mudah disalahpahami masalah khusus yang paling dominan adalah ketidakkonsistenan dalam catatan medis, jumlah pasien yang banyak, jam kerja yang panjang dan penurunan fokus tenaga kesehatan (Ariyanti & Suparti, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan & Qonitatin (2021) Sekitar 83% tenaga kesehatan di Indonesia mengalami tingkat kelelahan yang dikategorikan sedang hingga berat.

Perawat IGD dituntut untuk lebih meningkatkan pelayanan serta pengawasan terhadap kondisi pasien yang dapat mengakibatkan kelelahan dan berujung terjadinya stres kerja. *Burnout* yang dialami saat perawat bekerja di ruang IGD merupakan akibat dari tuntutan kerja dalam menangani pasien yang sangat banyak pada siang hingga malam hari sehingga waktu kerja yang berlebih dapat berkontribusi terhadap *Burnout* (Indiawati et al., 2022).

Kejadian yang sering terjadi melibatkan perawat yang menghadapi perasaan pusing dan kelelahan karena jadwal kerja mereka yang menuntut dan komitmen waktu yang diperlukan. Situasi ini muncul dari tugas dan tantangan organisasi dengan komunikasi di tempat kerja, yang pada akhirnya menimbulkan konflik. Profesi keperawatan rentan terhadap stres terkait pekerjaan yang tinggi, dengan potensi konsekuensi jangka panjang pada tugas profesional mereka. Lintasan ini meningkatkan kemungkinan perawat mengembangkan kecenderungan kelelahan. (Wardhani et al., 2020). Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan Dengan Kejadian *Burnout* Pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda”.

## 2. METODE

Desain Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dalam hubungannya dengan desain cross-sectional. Ini melibatkan secara bersamaan mengukur atau mengamati dua variabel untuk menguji korelasi antara komunikasi dan kelelahan. Metode sampling yang dipilih untuk penelitian ini adalah probability sampling, khususnya menggunakan Cluster Sampling sebagai pendekatannya. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Slovin karena ukuran populasi yang tersedia. Sebagai hasil dari perhitungan ini, total 32 individu diidentifikasi sebagai ukuran sampel. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui pemberian kuesioner, serta uji statistik yang dilakukan yaitu menggunakan uji *chi-square*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat

<i>S</i> <i>u</i> <i>m</i> <i>b</i> <i>e</i> <i>r</i> <i>:</i>	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
	Perempuan	27	84.4%
	Laki-laki	5	15.6%
	Total	32	100%

*D*

*Sumber data Primer*

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi jenis kelamin tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, terdapat 27 orang perempuan (84,4%) dan 5 orang laki-laki (15,6%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Perawat

Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
26-35	21	65.6%
36-45	11	34.4%
Total	32	100.0%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas, Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase usia responden tertinggi terdapat pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 21 orang (65,6%) kemudian persentase kelompok umur terendah terdapat pada kelompok usia 36-45 tahun dengan 11 responden (34,4%).

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
D3	25	78.1%
S1, D4	7	21.9%
Total	32	100%

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Perawat

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas Gambaran karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa dari total 32 orang, terdapat 25 orang dengan tingkat pendidikan terakhir Diploma (D3) sebesar 78,1%, sedangkan 7 orang telah menyelesaikan pendidikannya dengan gelar Sarjana (S1) atau sederajat. (D4), terhitung 21,9%.

**Tabel 4.** Distribusi Status Perkawinan Perawat

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menikah	29	90.6%
Belum Menikah	3	9.4%
Total	32	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik status perkawinan tersebut menunjukkan bahwa dari total 32 orang, sebanyak 29 orang (90.6 %) telah menikah, dan 9 orang (9.4%) belum menikah.

**Tabel 5.** Distribusi Lama Kerja Perawat

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-3 Tahun	8	25.0%
4-6 Tahun	6	18.8%
7-9 Tahun	2	6.3%
>10 Tahun	16	50.0%
Total	32	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan gambaran karakteristik pengalaman kerja. Dari total 32 orang, 8 orang (25,0%) telah bekerja selama 1-3 tahun, 6 orang (18,8%) selama 4-6 tahun, 2 orang (6,3%) selama 7-9 tahun, dan total 16 orang (50,0%) telah bekerja selama lebih dari 10 tahun. Populasi lengkap yang diwakili dalam tabel ini terdiri dari 32 perawat, dan persentase kumulatif mencapai 100%.

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 6.** Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

Variabel	Burnout				P-Value	
	Tidak Mengalami Burnout		Mengalami Burnout			
	N	%	N	%		
Komunikasi	Komunikasi Baik	7	77.8%	5	21.7%	<b>0.006</b>
	Komunikasi Buruk	2	22.2%	18	78.3%	
<b>Total</b>		9	100.0%	23	100.0%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai asymp.sig sebesar (0,006) yang lebih kecil dari ambang batas sebesar (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Jam Kerja dengan Burnout pada perawat IGD RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda.

### 3.3 Pembahasan

*Burnout* merupakan keadaan kelelahan fisik, psikologis, dan emosional yang mendalam yang berasal dari paparan yang berkepanjangan terhadap stres yang terus-menerus, seringkali disertai dengan keterlibatan emosional yang intens. Kondisi ini muncul sebagai akibat individu membenamkan diri secara berlebihan dalam pekerjaannya, menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tak tergoyahkan, menghabiskan waktu berjam-jam untuk bekerja, dan menghilangkan kebutuhan dan keinginan pribadi mereka menjadi status sekunder. (Parashakti & Ekhsan, 2022).

Beban kerja yang dihadapi oleh perawat ruang gawat darurat sangat bergantung pada kondisi pasien yang mereka tangani. Ditambah dengan volume pasien yang besar dan perpanjangan shift yang melampaui kapasitas manusia biasa untuk bekerja, ada kekhawatiran bahwa kombinasi ini dapat menyebabkan penurunan efisiensi dan peningkatan stres karena beban kerja yang memberatkan. Beban kerja yang meningkat juga dapat berkontribusi pada komunikasi yang terganggu antara perawat dan pasien, kolaborasi yang terhambat antara perawat dan dokter, tingkat pergantian perawat yang tinggi, dan rasa ketidakpuasan yang ada dengan tanggung jawab keperawatan. Mempertimbangkan faktor-faktor ini, sangat masuk akal bahwa keadaan ini dapat muncul sebagai pemicu stres yang signifikan bagi perawat ruang gawat darurat yang sedang bertugas. Dengan aktivitas ini menjadi teratur dan berulang, ada potensi terjadinya burnout di kalangan perawat. (Mister et al., 2021).

Komunikasi petugas kesehatan dan perawat dalam penelitian ini ialah komunikasi buruk, sedangkan kejadian *burnout* pada perawat ialah mengalami *burnout*. Dari analisis korelasi, bahwa Berhubungan antara komunikasi petugas kesehatan dengan kejadian *Burnout* pada perawat IGD di Rumah Sakit I.A MOEIS Samarinda. Karena tujuan Komunikasi yang baik adalah untuk mencegah adanya hambatan atau komunikasi yang buruk terutama pada perawat.

Penelitian ini menemukan bahwa kejadian *Burnout* pada perawat IGD di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda menempatkan kesehatan mental perawat akibat stress kerja sebagai salah satu prioritas utama dalam bekerja. Komunikasi merupakan salah satu bagian penting untuk memastikan bahwa komunikasi perawat terjalin dengan baik dan dapat mencegah terjadinya *Burnout* pada perawat IGD di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda.

Berdasarkan data dari penelitian di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda menunjukkan bahwa komunikasi buruk terutama pada perawat IGD dibuktikan dengan hasil uji chi square menunjukkan nilai  $asympt.sig (0.006) < (0.05)$ . Dan ditemukan terdapat lebih banyak perawat yang mengalami *burnout* dengan komunikasi yang buruk sebesar 18 (78,3%), dibandingkan dengan perawat yang tidak mengalami *burnout* dengan komunikasi yang buruk sebesar 2 (22,2%) dari total 32 perawat.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya, Berasal dari temuan investigasi ini, peneliti mengusulkan saran untuk perawat, khususnya di ruang gawat darurat dan pengaturan ICU. Disarankan agar mereka memprioritaskan membina komunikasi dan interaksi positif dengan supervisor dan rekan kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan yang kondusif yang dapat mengurangi kelelahan terkait pekerjaan. (Mariana et al., 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anggraeni et al., (2021) Ditunjukkan oleh temuan penelitian, di tengah pandemi yang sedang berlangsung, perawat menunjukkan indikasi kelelahan yang meliputi emosi putus asa dan putus asa dalam pekerjaan mereka, menghadapi tantangan dalam komunikasi interpersonal baik sesama perawat atau dengan pasien, bergulat dengan rasa penyesalan atas keterbatasan yang dirasakan dalam memajukan. penyembuhan pasien, dan menghadapi kelelahan mental.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap perawat IGD di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda, maka disimpulkan dari hasil identifikasi dapat diketahui sebagian besar gambaran komunikasi dikatakan terjadi komunikasi buruk sebanyak 20 perawat (62,5%) dan hanya sejumlah kecil dikatakan komunikasi baik yaitu 12 perawat (37,5%). Kejadian *Burnout* pada perawat di dapatkan responden merasa mereka mengalami *Burnout* terutama di ruang IGD Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda sebanyak 23 perawat (71,9%) dan yang tidak mengalami *Burnout* hanya 9 perawat (28,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi petugas kesehatan dengan kejadian *Burnout* pada perawat IGD dalam konteks di Rumah Sakit I.A. Moeis Kota Samarinda, hasil uji chi-square menunjukkan nilai  $asympt.sig$  sebesar (0,006) yang lebih kecil dari ambang (0,05). Hal ini menandakan bahwa komunikasi yang kurang memadai memberikan pengaruh yang merugikan terhadap terjadinya kasus *burnout* pada perawat IGD.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih serta menyampaikan penghargaan kepada instruktur pembimbing, evaluator, dan orang tua atas bimbingan, motivasi, dukungan, dan bantuan mereka selama proses penyelesaian proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, memastikan penyelesaiannya. dan publikasi tesis mahasiswa mereka. Selain itu, terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis di Kota Samarinda atas bantuannya, yang telah membantu keberhasilan penyelesaian penelitian ini.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, D. E., Irawan, E., Iklima, N., & Liliandari, A. (2021). Hubungan beban kerja dengan burnout pada perawat Ruang Isolasi Khusus (RIK) RSUD kota Bandung di masa pandemik COVID-19. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(2), 253–262.
- Ariyanti, N., & Suparti, S. (2020). Nurses perception to the implementation of therapeutic communication in intensive care unit. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 1, 120–124. <https://doi.org/10.30595/pshms.v1i.48>
- Clayton, M. F., Iacob, E., Reblin, M., & Ellington, L. (2019). Hospice nurse identification of comfortable and difficult discussion topics: Associations among self-perceived communication effectiveness, nursing stress, life events, and burnout. *Patient Education and Counseling*, 102(10), 1793–1801. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2019.06.013>
- Indiawati, O. C., Sya'diyah, H., Rachmawati, D. S., & Suhardiningsih, A. V. S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Burnout Syndrome Perawat Di Rs Darmo Surabaya. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 25–42.
- IsHak, W. W., Lederer, S., Mandili, C., Nikraves, R., Seligman, L., Vasa, M., Ogunyemi, D., & Bernstein, C. A. (2020). Burnout During Residency Training: A Literature Review. *Journal of Graduate Medical Education*, 1(2), 236–242. <https://doi.org/10.4300/jgme-d-09-00054.1>
- Mariana, E. R., Suroto, S., & Rezki, N. F. (2020). Hubungan Karakteristik Dan Stres Kerja Perawat Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Pelaksana Di Igd Dan Icu Rsud Ratu Zalecha Martapura. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.3547>
- McCaffrey, R. G., Hayes, R. M., Stuart, W., Cassel, A., Farrell, C., Miller-Reyes, S., & Donaldson, A. (2020). An educational program to promote positive communication and collaboration between nurses and medical staff. *Journal for Nurses in Staff Development*, 27(3), 121–127. <https://doi.org/10.1097/NND.0b013e318217b3ce>
- Mister, M., Susanti, I. H., & Muti, R. T. (2021). Hubungan Beban Kerja dan Burnout dengan Respon Time Perawat di IGD RSI Banjarnegara. *Seminar Nasional Penelitian Dan ...* <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/942%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/942/97>
- Moslehpour, M., Shalehah, A., Rahman, F. F., & Lin, K. H. (2022). The Effect of Physician Communication on Inpatient Satisfaction. *Healthcare (Switzerland)*, 10(3), 1–17. <https://doi.org/10.3390/healthcare10030463>
- Pangaribuan, H., & Qonitatin, N. (2021). Studi Pendahuluan: Penyusunan Modul Intervensi Kebersyukuran Daring Untuk Menurunkan Burnout Pada Perawat. *Jurnal EMPATI*, 10(4), 287–293. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.32605>
- Parashakti, R. D., & Ekhsan, M. (2022). Peran Burnout sebagai Mediasi pada Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 365–373. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.609>
- Salvarani, V., Rampoldi, G., Ardenghi, S., Bani, M., Blasi, P., Ausili, D., Di Mauro, S., & Strepparava, M. G. (2019). Protecting emergency room nurses from burnout: The role of dispositional mindfulness, emotion regulation and empathy. *Journal of Nursing Management*, 27(4), 765–774. <https://doi.org/10.1111/jonm.12771>
- Wardhani, U. C., Muchtar, R. S. U., & Farhiyani, A. (2020). Hubungan Stres Kerja dengan Kejenuhan (Burnout) Kerja Pada Perawat. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 83–97. <https://doi.org/10.55866/jak.v2i1.48>

LAMPIRAN TURNITIN :

# Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

*by* Nurhafidah Kamila Mahmud

---

**Submission date:** 16-Aug-2023 02:54PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2146529938

**File name:** NURHAFIDAH\_KAMILA\_MAHMUD\_1911102413136\_NASPUB.docx (23.66K)

**Word count:** 2161

**Character count:** 13961

## Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Kejadian Burnout pada Perawat IGD di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="https://stikespanakkukang.ac.id">stikespanakkukang.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id">jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://repo.darmajaya.ac.id">repo.darmajaya.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	<b>1%</b>
	<a href="https://repository.ucb.ac.id">repository.ucb.ac.id</a>	